

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN
INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Jakarta)**

¹⁾ Sabna Eka Rahim, ²⁾ Tutut Dewi Astuti

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : sabnarahim07@gmail.com, tututdewiastuti@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine, test, and analyze the influence of auditor competence, auditor independence, and auditor integrity on audit quality (a case study of public accounting firms in Jakarta). The population in this study was public accountants working at seven Public Accounting Firms (KAP) in Jakarta. The data analysis technique used SPSS. The SPSS output shows that audit competence significantly influences audit quality and auditors' skills and knowledge in carrying out their duties. The results indicate that auditor independence does not considerably influence audit quality. If autonomy is compromised, the possibility of bias and errors in financial statements will increase. The analysis results indicate that integrity significantly influences audit quality, where auditors with a high level of integrity tend to provide more reliable and standard-compliant reports. Furthermore, the calculation results show that the F-significance level is less than 0.05, indicating that the overall regression model has sufficient explanatory power in explaining the dependent variable, namely, audit quality.

Keywords: *auditor competence, auditor independence, auditor integrity, and audit quality*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Banyaknya Perusahaan membuat Audit sangat dibutuhkan oleh perusahaan- perusahaan di Indonesia. Dengan adanya Audit menjadikan sarana yang dapat dipercaya untuk membantu melaksanakan tanggung jawab untuk menilai kewajaran dari setiap laporan keuangan, serta dapat memberikan analisa, penilaian terhadap suatu perusahaan. Audit merupakan suatu proses sistematis yang memiliki tujuan untuk memperoleh bukti secara obyektif mengenai kegiatan ekonomi untuk menyesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dengan melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan audit yang dilakukan oleh investor (Haalisa & Inayati, 2021). Menurut Puspita *et al.*, (2023) Tujuan dari audit yang disertakan adalah untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran atau ketidakpatuhan, memastikan efektivitas sistem pengendalian yang digunakan untuk memastikan kepatuhan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dalam manajemen perusahaan dan pemegang saham pengendali membutuhkan jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya sehingga dibutuhkan profesi audit dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Profesi audit dan Kantor Akuntan Publik merupakan profesi yang dipercaya oleh masyarakat karena memiliki kebebasan penilaian dan tidak memihak pada manajemen perusahaan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Auditor adalah sebutan untuk mereka yang menjalankan tugas sebagai audit. Auditor sebagai pihak yang memeriksa laporan keuangan akan mempengaruhi kepercayaan publik jika terdapat masalah dalam membuat laporan keuangan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja (*performance*), aliran kas perusahaan, dan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan (Airawaty D, 2018). Itulah sebabnya auditor wajib menjaga

kualitas audit supaya tidak kehilangan kepercayaan. Namun terkadang Auditor menerima tekanan psikologis sehingga membuat laporan audit yang tidak relevan. Hal ini dikarenakan Auditor sendiri mendapatkan pemasukan dari perusahaan yang memakai jasanya, meskipun Kantor Akuntan Publik (KAP) bersifat independen tetapi perusahaan yang membayar jasanya, sehingga Auditor khawatir apabila memberikan laporan yang tidak positif maka periode berikutnya perusahaan tidak lagi memakai jasa Auditor tersebut. Penelitian terhadap kualitas audit sangat penting karena banyaknya kasus kecurangan seperti memanipulasi sering terjadi pada perusahaan. Hal ini ikut melibatkan akuntan publik. Banyaknya kasus manipulasi terhadap laporan keuangan suatu perusahaan tersebut seakan mempertanyakan peran seorang auditor.

Seperti kasus yang terjadi pada februari tahun 2023 dimana Kementerian Keuangan membekukan izin Akuntan Publik yaitu Nunu Nurdiyaman yang dimulai 28 Februari 2023 sampai 30 Mei 2024 melalui Keputusan Menteri Keuangan tentang Sanksi Pembekuan Izin kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman karena memihak perusahaan PT Wanaartha Life dalam melakukan manipulasi laporan keuangan Kewajiban perusahaan awalnya terlihat normal dengan kewajiban sebesar Rp 3,7 triliun, aset Rp 4,7 triliun dan ekuitas Rp. 977 miliar. Akan tetapi, ternyata ini manipulasi pihak PT Wanaartha Life. Pembukaan keuangan PT Wanaartha Life telat diaudit. Namun Kantor Akuntan Publik menyatakan ada polis yang tidak tercatat (Syukur, 2023). Menurut Salim (2023) Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas Nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat. Pada kasus diatas yang terjadi di Jakarta oleh Akuntan Publik serta Kantor Akuntan Publik telah melakukan pelanggaran berat tentang penggunaan jasa AP dan KAP dalam kegiatan jasa keuangan. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas audit dari audit internal yang dimana seharusnya Auditor yang independen akan lebih objektif dalam melakukan penilaian terhadap laporan keuangan dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak manajemen atau klien.

DeAngelo (1981) Menyatakan bahwa kualitas audit terdiri atas dua komponen, yaitu kompetensi auditor dan independensi auditor. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit. Independensi dianggap sebagai karakteristik auditor yang paling kritis. Alasan bahwa banyak pemakai berbeda yang ingin bergantung pada laporan akuntan publik untuk kewajaran dari laporan keuangan adalah harapan dari sudut pandang yang tidak bias. Kualitas Audit dari Internal Audit berpacu pada Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor. Kompetensi dalam Audit merupakan kemampuan auditor dalam pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk melakukan tugas-tugas dalam jabatan fungsional auditor dengan hasil yang baik. Dalam Pengenalan Dasar Auditing (2024) mengatakan Kompetensi dan ketekunan serta memiliki kewajiban mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional dan memastikan klien akan mendapatkan manfaat jasa profesi berdasar pengembangan praktek, legalisasi dan teknik paling mutakhir. Standar Profesional Akuntan Publik (2011) mensyaratkan kompetensi auditor melalui penguasaan terhadap standar Akuntansi dan Auditing, wawasan terhadap perusahaan dan peningkatan keahlian.

Independensi adalah dimana auditor tidak memiliki tekanan terhadap apa yang sudah diputuskan dalam melakukan audit. Dengan Objektivitas yang bebas dan tidak berpengaruh terhadap pihak manapun. Menurut Nugrahaeni *et al.*, (2018) Independensi merupakan suatu sikap auditor yang tidak memihak kepada siapa pun dalam melaksanakan pemeriksaan, evaluasi hasil pemeriksaan dan menyusun laporan audit. Rahmania *et al.*, (2014) dalam penelitiannya menyatakan independensi auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (*auditor independence has positive and significant influence on audit*

quality). Integritas merupakan kejujuran auditor berupaya untuk menghasilkan laporan audit yang akurat dan lengkap. Auditor yang bertanggung jawab akan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya dan mematuhi kode etik profesi. Menurut Mulyadi (2014) Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Pada penelitian terdahulu seperti penelitian Alimet *et al.*, (2007) membuktikan kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. menurut Ida Rosnidah (2012) bahwa kompetensi, independensi, profesionalisme dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit internal baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan Salsadilla *et al.*, (2023) bahwa Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal. Penelitian yang dilakukan Septony dan Arthur (2019) Secara parsial integritas auditor dalam melaksanakan audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*) merupakan teori yang menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dalam situasi tertentu. Teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari teori sebelumnya, yaitu teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Teori Perilaku Terencana dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu. Teori ini menggunakan tiga konstruk sebagai antecedent dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan sesuatu.

Integritas Auditor

Menurut Sukrisno (2016), Integritas adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas dalam menguji semua keputusannya. Seorang auditor mengharuskan berintegritas dalam mengaudit untuk menghasilkan laporan yang jujur, transparansi dan bertanggung jawab. Menurut Wibowo (2016), menyatakan bahwa integritas audit internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor mentaati bentuk standar teknis dan etika.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Christiawan (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang ada dalam audit. Auditor yang mempunyai keahlian dalam melaksanakan pemeriksaan akan dianggap mempunyai kompetensi yang tinggi. sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Alim *et.al* (2017), Sukriah *et.al* (2019), Ilmiyati dan Suhardjo (2012) menemukan bukti empiris bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi kompetensi auditor akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Oleh karena itu, Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

H1: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Seorang Auditor harus mempertahankan sikap yang tidak memihak pada siapapun, sikap yang tidak dapat terpengaruh sangat dibutuhkan seorang auditor agar memiliki kualitas audit yang baik. Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak lain dalam memberikan pendapat atau simpulan. Sehingga untuk mendapatkan kualitas audit yang bagus diperlukan

sikap Independen terhadap Auditor. Andarwanto (2015), menghasilkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian Rizky et.al (2020) Bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ini sejalan dengan penelitian Abhizar et.al (2022) bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Mulyadi (2016) Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas yang dimiliki auditor merupakan salah satu faktor penting agar hasil audit terpercaya dan transparansi. Seorang auditor yang mempertahankan integritas akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi. Hal ini, menjadikan Integritas salah satu jaminan kualitas dalam menilai hasil kerja auditor. Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Maulana (2020), yang menjelaskan bahwa Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dengan adanya integritas yang baik maka akan mempengaruhi kualitas audit yang berkualitas. Oleh karena itu, Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam melaksanakan pemeriksaan audit, seorang auditor membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang baik karena dengan kedua hal tersebut auditor menjadi lebih mampu memahami kondisi keuangan dan laporan keuangan klien yang diauditnya. Kemudian dengan sikap independensi dan integritas auditor maka auditor dapat melaporkan laporan audit dengan kualitas laporan yang sangat baik. Hubungan antara kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi dan integritas auditor memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit pada entitas yang mereka audit, karena kompetensi dapat berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gaol (2017) yang menyimpulkan kompetensi, independensi dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H4: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, dengan tujuan apakah hipotesis yang telah ditetapkan berpengaruh terhadap variabel- variabel yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu kompetensi auditor, independensi auditor dan integritas auditor terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di 7 (tujuh) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Jakarta. Sampel yang digunakan adalah Purposive sampling yang merupakan salah satu teknik sampling *nonprobability* (*nonrandom sampling*) pada penelitian kuantitatif. Sampel ini sudah punya target individu dengan karakter yang telah ditentukan sesuai dengan penelitian. Kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah individu (auditor) yang bekerja di KAP minimal satu tahun. Lokasi dalam penelitian ini adalah beberapa Kantor Akuntan Publik Kota Jakarta. Adapun karakteristik responden yang menjadi sampel

penelitian yang dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan dalam KAP, dan lama bekerja.

Tipe Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, tersedia di www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah pengumpulan data primer atau metode survei dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), Data primer adalah data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer merupakan sumber yang langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu individu dalam perusahaan yang diteliti, jadi untuk mendapatkan data dan informasi melalui kuesioner peneliti melakukan penelitian terhadap responden (auditor) yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Kota Jakarta.

Definisi Variabel Operasional

Variabel Dependen (Y)

Pada Penelitian ini Variabel Dependen berfokus pada Kualitas Audit. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Unsur kualitas audit dapat ditentukan melalui, Kompetensi auditor, Independensi auditor, dan Integritas auditor.

Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel Independensi, yaitu:

1. Kompetensi Auditor (X1)

Kompetensi auditor menurut (Agusti & Pertiwi, 2013) adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara obyektif, cermat dan seksama.

2. Independensi Auditor (X2)

Independensi “tidak mudah terpengaruh, netral karena auditor melakukan pekerjaannya untuk kepentingan publik” (Saputri et al., 2022). Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), konsep independensi mengimplikasikan bahwa seorang akuntan publik harus tetap tidak terpengaruh. tujuan independensi auditor adalah agar auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga hasil audit seorang auditor layak untuk dijadikan pertimbangan terhadap manajemen saham

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Sukarnyana dkk, 2003:71). Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisikan beberapa daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yang telah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan ini diambil dari kriteria dan indikator dari masing-masing variabel X maupun variabel Y. data diambil dari Auditor yang bekerja di KAP Kota Jakarta sebagai sampel. Pertanyaan yang diberikan dapat mencerminkan setiap variabel sehingga mendapatkan hasil untuk menjawab hipotesis

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan deviasi standar setiap variabel dalam penelitian, statistik deskriptif ini digunakan untuk mengkarakterisasi dan menampilkan data yang dikumpulkan untuk penelitian.

2. Asumsi Uji Klasik

Validitas data yang akan diuji dalam penelitian diperiksa, dan informasi tentang validitasnya diperoleh melalui uji asumsi tradisional. Pengujian autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas merupakan contoh uji asumsi klasik.

3. Analisis Regresi Berganda

Arah, koneksi, dan faktor dampak, terlepas dari variabel dependen, diuji menggunakan regresi linier berganda.

4. Menguji Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan teknik analisis, seperti uji parsial (uji-t), untuk memverifikasi teori yang diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Dalam Penelitian Ini, Kuesioner yang dibagikan terdiri atas empat bagian. Bagian I berisi tentang data responden. Bagian II berisi pernyataan mengenai Kualitas Audit. Bagian III berisi pernyataan mengenai Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor. Dan bagian IV berisi tentang Integritas Auditor. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 7 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah 38 auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel . Data Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	38
2	Kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian	38

Sumber: Data diolah (2025)

Data Responden

Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang atau sebesar (47,4%) sedangkan responden jenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang atau sebesar (52,6%).

Usia Responden

Data responden penelitian ini sebagian besar berusia diantara 20-30 tahun yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar (57,9%). Dan sebagian responden berusia diantara 31-40 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar (34,2%). Responden berusia diantara 41-59 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar (7,9%).

Pendidikan Terakhir

Data responden dengan pendidikan D3 sebanyak 4 orang responden atau sebesar (10,52%), responden dengan pendidikan S1 sebanyak 23 orang responden atau sebesar (60,53%), responden dengan pendidikan S2 sebanyak 11 orang responden atau sebesar (28,95%).

Jabatan di KAP

Data responden dalam penelitian ini sebagian besar merupakan auditor senior yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar (39,5%), auditor junior sebanyak 11 orang atau sebesar (28,9%), magang sebanyak 9 orang atau sebesar (23,7%) dan manager sebanyak 3 orang atau sebesar (7,9%).

Lama Bekerja

Data responden dengan lama bekerja 1-2 tahun sebanyak 13 responden atau sebesar (34,2%), responden dengan lama bekerja 3-5 tahun sebanyak 22 responden atau sebesar (57,9%), responden dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar (7,9%).

Analisis dan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)**

Kualitas Audit dapat didefinisikan sebagai hasil dari kegiatan auditor dalam mengecek laporan keuangan suatu perusahaan apakah ada pelanggaran yang dilakukan klien, audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika sudah memenuhi standar audit dan pengendalian mutu. Menurut Amir Abadi Jusuf (2017:50) kualitas audit adalah Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya. Pada Penelitian ini variabel kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan delapan indikator.

Kuesioner variabel kualitas audit yang terdiri dari 8 pernyataan. Skor tertinggi adalah 181 dan skor terendah adalah 171, dengan mean tertinggi sebesar 4,76 dan mean terendah 4,50. Dari hasil tersebut didapatkan Y nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka 8 item pertanyaan tersebut valid untuk digunakan. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas yang menyatakan bahwa Nilai Cronbach's Alpha pada hasil spss tersebut adalah 0,830 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan- pertanyaan tersebut reliable.

Deskriptif Variabel Kompetensi Auditor (X1)

Kompetensi adalah suatu kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya (Agoes, 2013). Menurut Nizarul dkk, (2017) mendefinisikan tentang kompetensi yang sering dipakai adalah karakteristik – karakteristik yang mendasari individu dalam mencapai kinerja superior. Kompetensi auditor adalah sikap yang dimiliki auditor dalam melakukan audit dengan terampil dan berpengetahuan secara luas. Pada Penelitian ini variabel kompetensi auditor dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator. Kuesioner variabel kompetensi auditor yang terdiri dari 3 pernyataan. Skor tertinggi adalah 180 dan skor terendah adalah 170, dengan mean tertinggi sebesar 4,74 dan mean terendah 4,47. Untuk menunjukkan apakah pernyataan tersebut valid ada pada hasil uji validitas didapatkan X1 nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan tersebut valid untuk digunakan. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas dengan hasil Nilai Cronbach's Alpha pada hasil spss tersebut adalah 0,370 lebih kecil dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut tidak reliabel.

Deskriptif Variabel Independensi Auditor (X2)

Independensi dapat didefinisikan sebagai perspektif yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, menilai hasil pengujian, dan menerbitkan laporan audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011). Pada Penelitian ini variabel Independensi auditor dapat diukur dengan menggunakan lima indikator dilihat bahwa kuesioner variabel Independensi auditor yang terdiri dari 5 pernyataan. Skor tertinggi adalah 178 dan skor terendah adalah 170, dengan mean tertinggi sebesar 4,68 dan mean terendah 4,58. Untuk menunjukkan apakah pernyataan tersebut valid ada pada hasil uji validitas didapatkan X2 nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan tersebut valid untuk digunakan. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas dengan hasil Nilai Cronbach's Alpha pada hasil spss tersebut adalah 0,773 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan- pertanyaan tersebut reliabel.

Deskriptif Variabel Integritas Auditor (X3)

Menurut Agus Suryo Sulaiman (2010:131) Integritass adalah tentang keseluruhan nilai-nilai kejujuran, keseimbangan, memberi kembali dedikasi, kredibilitas, dan berbagai hal pengabdian diri pada nilai –nilai kemanusiaan dalam hidup. Seorang auditor harus menerapkan prinsip etika yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor. Pada Penelitian ini variabel Independensi auditor dapat diukur dengan menggunakan lima indikator, kuesioner variabel Integritas auditor yang terdiri dari 4 pernyataan. Skor tertinggi adalah 182 dan skor terendah adalah 171, dengan mean tertinggi sebesar 4,79 dan mean terendah 4,50. Untuk menunjukkan apakah pernyataan tersebut valid ada pada hasil uji validitas didapatkan X3 nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan tersebut valid untuk digunakan. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas dengan hasil Nilai Cronbach's Alpha pada hasil spss tersebut adalah 0,762 lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis (Ghozali, 2015). Pada penelitian ini hasil uji normalitas dengan metode kolmogorof Smirnov tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi montecarlo sebesar 0,305. Nilai signifikansi montecarlo sebesar 0,305 ini lebih besar daritingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat pada tolerance value atau Variance inflation factor (VIF). Apabila tolerance value dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas. Apabila ternyata terdapat multikolinearitas, maka salah satu variabel harus dikeluarkan dari persamaan (Ghozali, 2015). Hasil uji multikolinearitas pada nilai Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance Kompetensi Auditor 0.600, Independensi Auditor 0.414 dan Integritas Auditor 0.335. Nilai VIF Kompetensi Auditor 1.668, Independensi Auditor 2.413 dan Integritas Auditor 2.985 Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF < dari 10 berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah varian atau deviasi kesalahan model regresi (*residuals*) tidak konstan atau tidak homogen dalam seluruh rentang nilai prediktor (*predictor*). Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang dapat disimpulkan Jika tingkat signifikan > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tingkat signifikan < 0,05 maka adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ada pada nilai Sig. untuk Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Integritas Auditor. Nilai signifikansi Kompetensi Auditor 0,824 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi Independensi Auditor 0,806 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi Integritas Auditor 0,491 lebih besar dari 0,05, Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian data tersebut lolos uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Menurut Priyanto (2014) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat 50 masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan Integritas auditor terhadap Kualitas Audit. Hasil uji regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6.479 + 0.961X_1 + -0.055X_2 + 0.994X_3$$

Atau bisa ditulis seperti berikut:

$$\text{Kualitas Audit} = 6.479 + 0.961 \text{ Kompetensi Auditor} + -0.055 \text{ Independensi Auditor} + 0.994 \text{ Integritas Auditor.}$$

1. Pengujian koefisien variabel Kompetensi Auditor (X1)

Berdasarkan tabel Coefficients di baris Kompetensi Auditor diperoleh nilai sig sebesar $0.040 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka H_1 mendukung, jadi Kompetensi Auditor secara regresi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

2. Pengujian koefisien variabel Independensi Auditor (X2)

Berdasarkan tabel Coefficients di baris Independensi Auditor diperoleh nilai sig sebesar $0.835 > 0.05$ maka H_0 diterima. Karena H_0 diterima maka H_1 tidak mendukung, jadi Independensi Auditor secara regresi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. Pengujian koefisien variabel Integritas Auditor (X3)

Berdasarkan tabel Coefficients di baris Integritas Auditor diperoleh nilai sig sebesar $0.040 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka H_1 mendukung, jadi Integritas Auditor secara regresi berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial, mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. (Sugiyono, 2016). Untuk mengetahui hypothesis diterima atau ditolak maka kita akan membandingkan angka Sig. dengan 0,05. Apabila nilai Signifikansi hitung dibawah 0,05 maka hypothesis diterima dan begitu juga sebaliknya.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai semua variabel bebas memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel terikat. Uji dilakukan pada taraf signifikansi 0, 05. Teknik pengujian simultan variabel dapat dilihat bahwa, apabila tingkat signifikansi $F < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan. Apabila tingkat signifikansi $F > 0,05$, kesimpulan yang dapat diambil yaitu semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan. Dari data yang ada bisa dilihat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hypothesis 4 diterima. Artinya adalah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor pada Kualitas Audit.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa kompetensi audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, keterampilan dan pengetahuan auditor dalam menjalankan tugasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi auditor dengan kualitas audit, meskipun tingkat reliabilitas variabel tersebut relatif rendah (Cronbach's Alpha = 0,370). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi memang menjadi faktor penting. Hal ini sejalan dengan penelitian (Laila Azizah, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa auditor menggunakan pengetahuan dan keahliannya secara optimal sehingga menghasilkan kualitas audit yang maksimal.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, jika independensi terganggu, kemungkinan terjadinya bias dan kesalahan dalam laporan keuangan akan meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Abhizar et.al (2022) bahwa Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian Anam et al., (2021) yang mendapatkan hasil independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini, variabel integritas diukur melalui beberapa indikator yang menilai tingkat kejujuran dan moralitas auditor. Hasil analisis menunjukkan bahwa integritas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, di mana auditor dengan tingkat integritas tinggi cenderung memberikan laporan yang lebih dapat dipercaya dan sesuai standar. Nilai signifikansi yang kecil (0,008) mendukung pentingnya aspek ini dalam memastikan keandalan hasil audit dan meminimalkan risiko kecurangan atau penyalahgunaan. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Maulana (2020), yang menjelaskan bahwa Integritas Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dengan adanya integritas yang baik maka akan mempengaruhi kualitas audit yang berkualitas.

Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi F kurang dari 0,05, yang berarti bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki kekuatan penjelasan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel dependent, yaitu kualitas audit. Hal ini menandakan bahwa variabel kompetensi, independensi, dan integritas secara kolektif memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan auditor. Temuan ini mendukung teori bahwa karakteristik profesional auditor secara bersamaan memengaruhi keberhasilan proses auditing dan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, meningkatkan ketiga variabel ini secara simultan akan meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan dan memastikan laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi standar dan harapan pengguna laporan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gaol (2017) yang menyimpulkan kompetensi, independensi dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu, kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dan, kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor pada

Kualitas Audit secara simultan berpengaruh. Hal ini menandakan bahwa variabel kompetensi, independensi, dan integritas secara kolektif memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing: Petunjuk praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat. Salemba Empat : Jakarta.
- Ajzen, I. 1985. From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl and J. Beckmann (Eds), Action control: From cognition to behavior. Berlin, Heidelberg, New York: Springer-Verlag.
- Abhizar R, Darwis L, M. Reza R, & M. abduh. (2022) PENGARUH INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT BERBASIS RESIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MAKASAR
- Ayudya .W, & Achmad .W, (2023) Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada PT. Group Cemerlang Plastindo
Diterbitkan: 31-12-2023 | doi: 10.37034/infab.v5i4.771
- Ananda .F, & Merlyana .D.Y, (2018) PENGARUH FEE AUDIT, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS KAP DI JAWA TIMUR) AKREDITASI NOMOR 21/E/KPT/2018DOI: 10.29407/jae.v6i2.15992
- Aditya .P, Iin .A, Riza B.S, & Imanita .S.R, (2023) Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vol. 10, No. 1, Januari –Juni (2023), hal 81-91
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap>
- Azwar, Henny A.W., Elly S., & Nelly .E. (2023) PERANAN KOMPETENSI AUDITOR MEMODERASI PENGALAMAN KERJA DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP
- Ajeng .D, & Kinanthi .P.A, (2024) Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit : Studi KAP KKSP Vol 5 No 3 (2024) 1480-1500 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467/elmal.v5i3.750
- Arum Ardianingsih, & Doddy Setiawan (2023) Audit Internal Berbasis Risiko.
- Baskoro, & Achmad .B, (2023) Peran Etika Auditor Sebagai Moderasi Determinan Kualitas Audit. Vol.7No.3, 2023
- Dr. Uky Yudatama, S.Si., M. Kom, Kraugusteeliana, M.Kom., MM, Rita Komalasari, S.Si., M.Kom., Rudhy Ho Purabaya, Hanhan Hanafiah Solihin, Ir. Silvester A.S. Herjuna, S.T., I.P.P, Jimmy Herawan Moedjahedy, Cecep Kurnia

- Sastradipraja, S.Kom., M.Kom., Muhamad Muslih, Zen Munawar, S.T,S.Kom., M.Kom., Dr. Widya Cholil, M.I.T, Artika Arista, La Ode Turi, Zulfikri Akbar (2022) AUDIT SISTEM INFORMASI: TEORI, FRAMEWORK DAN STUDI KASUS MENGGUNAKANFRAMEWORK https://www.google.co.id/books/edition/AUDIT_SISTEM_INFORMASI_TEORIRAMEWORK_D/nKJ9EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Integritas+auditor+menurut+para+ahli&pg=PA243&printsec=frontcover
- Fahmi .F, & , Hapzi .A, (2024) Pengaruh Kompetensi, Pengalaman kerja dan Kinerja terhadap Kualitas Audit DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>
- Flaviana S., V., M., & D., Airawaty (2024) Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2020-2022. *Economic Reviews Journal* Volume 3 Nomor 3 (2024) 2693 – 2705 E-ISSN 2830-6449 DOI: 10.56709/mrj.v3i3.541
- Hakim, & Haris .S, (2024) PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p ISSN: 2541- 0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol.9,No.12,Desember 2024
- Handoyo, Yani .P, Nadia .A, Khairul .A. K, & Agnes A. N, (2023) Does accountant CFO matter to auditor? Vol. 27 No. 1, Juni 2023 <https://journal.uui.ac.id/JAAI>
- <https://media.neliti.com/media/publications/244719-theory-of-reasoned-action-dan-theory-of-89b8513d.pdf>
- <https://www.antaranews.com/berita/3430266/ojk-beri-sanksi-ap-dan-kap-terkait-wal-yang-sedang-jalani-likuidasi>
- Ida Rosidah (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). Panduan indikator kualitas audit pada kantor akuntan publik. In Institut Akuntan Publik Indonesia (pp. 1–14).
- Israfil .M, (2022) PENGARUH KOMPETENSI & INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Vol. 14 No. 1 Juni 2022 p-ISSN 2088-1312 Available Online: <https://journal.stiegici.ac.id> e-ISSN 2962-004X
- Jefry, M. dan Trinandari P.N. Review Artikel Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Audit Ternure Terhadap Kualitas Audit.
- Judijanto, & Ahmad .J, (2024) The Effect of International Accounting Standards Implementation, Accountant Training, and Audit Quality on the Reliability of Financial Statements in Public Companies in Indonesia Vol. 2, No. 03, November 2024, pp. 607~617

- Krismiaji, & Sumayyah (2022) Audit quality, audit opinion, and earnings management: Indonesian evidence Vol. 4, No. 2, December (2022)www.thejbis.org DOI :10.36067/jbis.v4i2.141 ISSN: 2685-2543
- Leorina .E, Arie .F. K, Meilian .R, (2024) The Effect of Competence and Independence on the Audit Quality of Tomohon City Inspectorate Apparatus Vol. 19, No. 1, April 2024, pp. 56~68 ISSN:2654-7880, DOI:10.32832/neraca<https://ejournal.uika.bogor.ac.id/index.php/neraca/index>
- Mulyadi dan Kanaka Purwadireja. (2018). Auditing. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nugraheni, Arfenta. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). Vol.5, No.2 Agustus 2018. Page2227. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6808>.
- Putu Putri P, M.Yenni L, (2023) PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT Vol. 12 No. 08, Agustus 2023, pages: 1496-1507
- Puspita, Indah Lia., et al. (2023) AUDIT INTERNAL PENGANDALIAN DAN KEPATUHAN. EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021
- Pramesti .K, Arisanti .W, & Tony .H, (2023) PENGUKURAN KUALITAS AUDIT: ETIKA, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI AUDITOR Vol. 11, No. 2, (2023) Desember 2023 e-ISSN 2622-1756 | ISSN 2502 -3055
- Rusmana, Mursalim, & Hajering (2021) Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sulawesi Tengah Volume 2, Nomor 1, P-ISSN: 2722-3132, E-ISSN: 2722-3124 Website:<http://pasca-umi.ac.id/index.php/jaf>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Syafriadi, & Parapat .G, (2024) Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Mediasi Fee Audit dan Moderasi Etika Audit Di KAP Drs. Syamsul Bahri MM. Ak dan Rekan Volume : 4 | Nomor3|BulanTahun|E-ISSN:2797-7161|DOI: 10.47709/jebma.v4i3.4865
- Sunarsih, I.A.B Munidewi, & Ni Kadek M. M (2021) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG

- Saputra, & Amrie .F, (2024) The Impact of Ethic and Competence on Audit Quality (Accountability as Moderating Variable) ISSN 2745-7826 Vol 5, No2, 2024, 179-196 <https://doi.org/10.35912/simo.v5i2.3335>
- Salsadila, Cris ,K. dan R. Pramukty (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal.
- Tahang, Haris .S, & Siti .A, (2024) PENGARUH SPESIALISASI AUDITOR DAN UKURAN K.A.P TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI Volume 13, Nomor 2, Mei 2024 DOI: 10.34127/jrlab.v13i2.1093
- Tasya H.D, & Erinos N.R (2022) Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Vol. 5, No 1, Februari 2023, Hal 370-384e- ISSN:2656-3649 (Online) <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Wico, J.T. Rustam, E. Nurul, A. Ernayani, Fauzi, Asry, Mursalam, Fatma, & Putu (2023) Pengenalan Dasar Auditing.
- Yousefi .N, Ahmed .S. K, & Jaizah .O, (2023) A panel data analysis of the effect of audit quality on financial statement fraud <https://www.emerald.com/insight/2443-4175.htm>